



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 Page 1052-1065

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo

Muh. Arif^{1✉}, Nurnaningsih A.²

Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: nurnaningsih5767@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah SMA di Kecamatan Pitumpanua. Bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak gaya kepemimpinan (X) yang terdiri dari kepemimpinan suportif (X1), kepemimpinan direktif (X2), dan kepemimpinan partisipatif (X3), baik secara keseluruhan maupun pada tingkat yang lebih rinci terhadap kinerja guru SMA (Y) di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian yang bersifat explanatory. Populasi dalam penelitian ini mencakup 58 guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Metode penarikan sampel menggunakan pendekatan sensus karena jumlah PNS yang terlibat relatif kecil. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial, gaya kepemimpinan suportif (X1) dan partisipatif (X3) secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja guru, sementara gaya kepemimpinan direktif (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Kepala Sekolah mengintensifkan pendekatan terhadap guru, agar kiranya guru, mematuhi peraturan dan memperbaiki koordinasi pekerjaan mereka. Dengan demikian, diharapkan kinerja guru yang sebelumnya rendah dan pemahaman guru terhadap tugas dan program dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan, kepemimpinan Suportif, Direktif, Partisipatif, Kinerja Guru.*

Abstract

This research examines the influence of the leadership style of high school principals in Pitumpanua District. Aims to explore and analyze the impact of leadership style (X) consisting of supportive leadership (X1), directive leadership (X2), and participative leadership (X3), both overall and at a more detailed level on the performance of high school teachers (Y) in Pitumpanua District, Wajo Regency. This research uses a quantitative descriptive approach with an explanatory research nature. The population in this study included 58 high school teachers in Pitumpanua District, Wajo Regency. who have the status of a Civil Servant (PNS). The sampling method uses a census approach because the number of civil servants involved is relatively small. Data collection techniques involve interviews, questionnaires and documentation studies. The research results show that simultaneously leadership style has a positive and significant impact on teacher performance. Partially, supportive (X1) and participative (X3) leadership styles positively and significantly influence teacher performance, while directive leadership style (X2) does not have a significant influence on teacher performance in Pitumpanua District, Wajo Regency. Based on the results of this research, it is recommended that school principals intensify their approach to teachers, so that teachers comply with regulations and improve the coordination of their work. In this way, it is hoped that teacher performance which was previously low and teacher understanding of tasks and programs can be achieved in line with expectations.

Keyword: Leadership Style, Supportive leadership; Directive; Participative; Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Setiap Organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, organisasi memiliki peran penting dalam mengelola, mengatur, dan menggunakan sumber daya manusia agar dapat bekerja secara produktif, efektif, dan efisien. Kinerja guru menjadi masalah yang tidak terlepas dari proses, hasil, dan daya guna. Dalam konteks ini, kinerja atau prestasi kerja merujuk pada hasil kerja seorang guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja dapat didefinisikan sebagai pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan organisasi. Kinerja pegawai yang baik secara langsung memengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam hal ini, kualitas dan kuantitas dari hasil kerja seorang pegawai memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam mengelola kinerja guru menjadi krusial dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Pengelolaan yang baik mencakup aspek-aspek seperti pengembangan keterampilan, motivasi, pengakuan, dan dukungan untuk memastikan bahwa guru dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan

potensi dan tanggung jawabnya.

Sebagai hasilnya, peningkatan kinerja individu secara kolektif dapat menciptakan dampak positif pada kinerja keseluruhan organisasi. Oleh karena itu, manajemen dalam satuan Pendidikan perlu memperhatikan dan mengelola dengan baik faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Penilaian kinerja yang terarah dan sistematis memainkan peran kunci dalam memahami sejauh mana kontribusi guru terhadap organisasi. Informasi yang diperoleh dari penilaian kinerja tidak hanya memberikan gambaran yang jelas, tetapi juga mendorong perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Konsep kinerja guru mencakup aspek kuantitas dan kualitas output, jangka waktu, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif, dalam melaksanakan tugas sebagai guru mulai dari merencanakan pembelajaran sampai kepada tindak lanjut hasil penilaian.

Menurut Teori Kepemimpinan Transformasional oleh James V. Downton dan James M. Burn, peran kepala sekolah sebagai agen perubahan yang mampu memotivasi staf dan siswa dengan memberikan visi yang kuat dan inspirasional. Kepemimpinan transformasional diimplementasikan dengan mendorong inovasi meningkatkan motivasi intrinsik, dan menciptakan budaya sekolah yang berorientasi pada pencapaian tujuan.

Kemampuan dan keterampilan seorang pemimpin menjadi faktor penting dalam memotivasi pegawai untuk memberikan kinerja yang baik. Pengaruh pemimpin tidak hanya membentuk arah tujuan organisasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang memotivasi pegawai. Penelitian oleh Rezeki (2010), sebagaimana disebutkan oleh Jumady (2020), menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kegiatan pokok yang mengubah potensi menjadi kenyataan dan memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasi (Rapanna & Jumady, 2020). Oleh karena itu, peran penting kepemimpinan tercermin sebagai suatu fungsi yang memiliki nilai potensial, baik secara individu maupun bagi keseluruhan organisasi dalam mencapai tujuan (Handayani, 2017).

Pemahaman yang mendalam terkait dengan pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan membuka jalan untuk pengembangan strategi manajemen yang lebih efektif guna mencapai tujuan organisasi secara optimal. Pemimpin yang mampu untuk dapat mengarahkan bawahannya dengan baik agar membuat bawahannya dapat melakukan pekerjaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dan juga apabila pemimpin dalam gaya kepemimpinannya disukai pegawainya akan oleh menyebabkan pegawai tersebut merasa puas dalam bekerja.

Kepala Sekolah berfungsi sebagai pelaksana otonomi di satuan pendidikan, dengan tugas utama membantu pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan yang termuat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dari observasi yang dilakukan oleh penulis terkait dengan permasalahan kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua, terlihat bahwa masih terdapat guru yang tidak melaksanakan fungsinya sebagaimana seharusnya. Beberapa guru juga tercatat masuk kerja siang dan pulang lebih awal dari jadwal yang ditentukan, dan hal ini disebabkan oleh kurangnya kepedulian atau tindakan tegas dari pimpinan terhadap pelanggaran tersebut. Situasi ini juga menyebabkan kurangnya motivasi pada guru yang berusaha mematuhi norma-norma yang berlaku.

Kepemimpinan Kepala Sekolah selama ini mendapatkan keluhan dari guru, terutama terkait dengan kurangnya pengawasan terhadap tindakan guru selama bertugas. Pimpinan hanya melibatkan sejumlah guru tertentu dalam setiap kebijakan, sehingga guru lain merasa tidak terlibat. Selain itu, kurangnya komunikasi dari pimpinan mengenai mekanisme kerja menyebabkan guru melaksanakan tugas sesuai dengan persepsi masing-masing, dan kinerja guru juga terlihat rendah dari segi pemahaman terhadap tugas dan pelaksanaan program, sehingga pencapaian satuan Pendidikan yang diharapkan menjadi sulit.

Permasalahan yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari kepemimpinan suportif, direktif, dan partisipatif terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah yang terdiri gaya dari kepemimpinan suportif, direktif, dan partisipatif terhadap kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan tujuan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya, sesuai dengan pendekatan explanatory yang dijelaskan oleh Sugiono (2019). Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, dengan jumlah total 58 orang yang memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan pertimbangan jumlah PNS yang terbatas, sehingga seluruh populasi, yaitu 58 responden, dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yakni wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai cara untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik individu maupun kejadian.

Sementara itu, kuesioner atau angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap jawaban pertanyaan dinilai dengan skor sesuai dengan skala pengukuran yang ditentukan. Terakhir, studi dokumentasi juga menjadi bagian dari teknik pengumpulan data, di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini memiliki fokus pada pembuktian dan penjelasan terhadap variabel-variabel yang menjadi objek penelitian, dan penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan dinamika yang terjadi di antara guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif kuantitatif, bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2019). Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, yang berjumlah 58 orang dan memiliki status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Penggunaan teknik sampel jenuh dipilih karena pertimbangan jumlah PNS yang terbatas, sehingga seluruh populasi, yaitu 58 responden, diambil sebagai sampel. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, yakni wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, baik individu maupun kejadian. Sementara kuesioner atau angket diaplikasikan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan setiap jawaban dinilai berdasarkan skor sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditetapkan. Terakhir, studi dokumentasi juga digunakan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data, di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian ini, Dengan fokus pada pembuktian dan penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, dan dengan penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan dinamika yang terjadi di antara guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

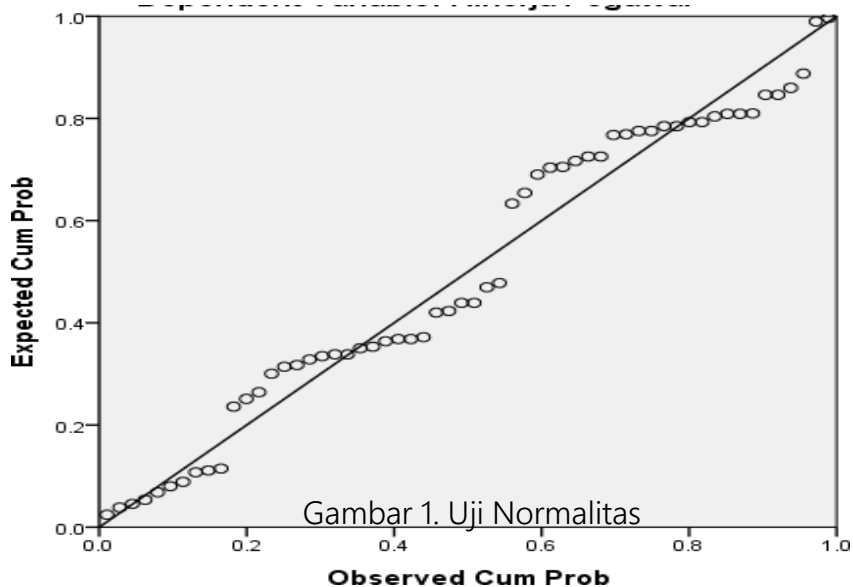
Kode Pertanyaan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Rstandar	Kesimpulan
Item_1	0,622	0,30	Valid
Item_2	0,632		
Item_3	0,546		
Item_4	0,690		
Item_5	0,565		
Item_6	0,704		
Item_7	0,652		
Item_8	0,588		
Item_9	0,501		
Item_10	0,688		
Item_11	0,604		
Item_12	0,624		

Berdasarkan hasil uji validitas atas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan 12 item pernyataan yang diajukan, maka terlihat bahwa semua pernyataan tersebut sudah valid atau sah karena memiliki nilai *corrected item total* di atas dari 0,30.

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Rstandar	Keterangan
Kepemimpinan Suportif (X1)	0,716	0,60	Reliabel
Kepemimpinan Direktif (X2)	0,692		
Kepemimpinan Partisipatif (X3)	0,826		
Kinerja Guru (Y)	0,844		

Dari tabel 2 diatas yakni hasil uji reliabilitas atas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, menunjukkan semua item pertanyaan semuanya reliabel sebab memiliki nilai cronbach's alpha (α) di atas 0,60.



Berdasarkan tampilan grafik Normal P-Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa kepemimpinan suportif (X1), kepemimpinan direktif (X2) dan kepemimpinan partisipatif (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA (Y) di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Tabel 3. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.059	8.000		.007	.994
1 Suportif	.570	.155	.360	3.687	.001
Direktif	.150	.134	.104	1.117	.269
Partisipatif	.528	.095	.515	5.538	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua

Hasil koefisien Regresi dapat diperoleh hasil persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,059 + 0,570X_1 + 0,150X_2 + 0,528X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: konstanta (a) = 0,059, di mana jika nilai variabel Independen diasumsikan dengan nol, maka diperoleh nilai kinerja pegawai (Y) = 0,059. Koefisien X1 (β_1) = 0,570, menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan

suportif (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA (Y), dengan kata lain jika variabel kepemimpinan suportif ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja Guru bertambah sebesar 0,570. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan suportif searah dengan kinerja pegawai, bila kepemimpinan suportif meningkat berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja pegawai. Koefisien $X_2(\beta_2) = 0,150$, menunjukkan bahwa kepemimpinan direktif (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA (Y), jika variabel kepemimpinan direktif ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo bertambah sebesar 0,150. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan direktif searah dengan kinerja guru. Koefisien $X_3(\beta_3) = 0,528$, menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y), jika variabel kepemimpinan partisipatif ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja bertambah sebesar 0,528. Hal ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif searah dengan kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, bila kepemimpinan partisipatif meningkat berdampak positif terhadap meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Hasil temuan dalam penelitian ini bahwa nilai R menjelaskan mengenai tipe hubungan antar variabel, semakin besar nilai R berarti hubungan semakin erat. Nilai R sebesar 0,771 berarti hubungan (*relation*) antar kepemimpinan suportif, direktif, dan partisipatif terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebesar 77,1%, artinya ada hubungan yang kuat. Koefisien korelasi yang diteliti berada di interval koefisien 0,600 – 0,799 tingkat hubungannya kuat (Sugiyono, 2019)

Diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,594 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan suportif, direktif, dan partisipatif sebagai variabel independent pada kepala sekolah, mampu menjelaskan kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo sebagai variabel dependent sebesar 59,4% sedangkan sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian misalnya: lingkungan kerja, kompetensi dan kepuasan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan suportif (X1) terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y) sebesar 0,360 atau 36,00% dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan suportif kepala sekolah akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan kepemimpinan direktif (X2) terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua

Kabupaten Wajo (Y) sebesar 0,104 atau 10,40% dengan nilai signifikan sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya gaya kepemimpinan direktif kepala sekolah akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah (X3) terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y) sebesar 0,515 atau 51,50% dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan suportif kepala sekolah akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan kepemimpinan direktif kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y) sebesar 0,104 atau 10,40% dengan nilai signifikan sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya gaya kepemimpinan direktif akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan partisipatif (X3) terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y) sebesar 0,515 atau 51,50% dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan kepala sekolah (X) yang terdiri dari Kepemimpinan Suportif (X1), direktif (X2), partisipatif (X3) Secara Simultan Terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah kepemimpinan suportif, direktif, partisipatif pada kepala sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Berdasarkan Uji Simultan (Uji F) bahwa Nilai $F_{hitung} = 26,826$ dan $F_{tabel} 2,78$, dalam hal ini jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan adalah 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ sehingga keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kepemimpinan suportif, direktif, partisipatif secara simultan pada

kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Diterima.

Gaya kepemimpinan yang tepat menjadi hal penting dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin yang baik tau bagaimana menerapkan perilaku-perilaku tertentu untuk memotivasi bawahan sehingga lebih termotivasi dalam bekerja dan mendorong mereka untuk lebih giat dan semangat serta dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai target yang telah ditentukan organisasi sehingga kinerja yang baik (Jannah & Jumady, 2020). Hasil ini sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa responden menyatakan kemampuan pemimpin dalam hal ini kepala sekolah memadukan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada orang (hubungan) dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas sangat baik. Ini dibuktikan dengan terjalinnya hubungan yang baik antara bawahan dan atasan serta pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi juga adanya ruang yang diberikan kepala sekolah dalam hal mengemukakan pendapat mengenai pekerjaan yang dilaksanakan.

Kepala Sekolah, melakukan pantau langsung dalam hal pengawasan pekerjaan yang dilakukan oleh guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dan selain pemberian penghargaan yang berprestasi juga adanya sanksi bagi guru yang berprestasi buruk atau tidak dapat melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan hal ini menurut beberapa responden Kepala sekolah sangat menjaga hubungan yang baik dengan guru dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan bersama-sama tapi sangat ketat dalam mengawasi kegiatan guru, terutama pelaksanaan mengajar di kelas

Pengaruh Kepemimpinan Suportif kepala sekolah (X1) Secara Parsial Terhadap Kinerja Guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y)

Hasil olahan data diperoleh nilai hitung untuk variabel kepemimpinan suportif 3,687 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,674 dan nilai signifikan sebesar 0,001 (< 0.05) artinya signifikan. Jadi terbukti bahwa kepemimpinan suportif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, Diterima.

Sesuai dengan teori kepemimpinan (Luthans, 2011) bahwa kepemimpinan Suportif yaitu gaya kepemimpinan yang selalu bersedia menjelaskan segala permasalahan pada bawahan, mudah didekati dan memuaskan hati para karyawan. Pemimpin tipe ini biasanya menunjukkan sikap yang ramah dan menunjukkan kepedulian pada bawhaannya, mempertimbangkan kebutuhan dari para bawahan, menunjukkan perhatian mereka untuk menciptakan kesejahteraan dan ramah lingkungan kerja. Hasil penelitian ini sesuai pendapat Davis dan Newstrom (2006) dalam (Yulistian et al., 2013) bahwa pemimpin yang menata

situasi kerja yang rumit bagi para pegawai, yang melakukan apa saja yang diperintahkan. Pemimpin berwenang penuh dan memikul tanggung jawab sepenuhnya.

Pengaruh Kepemimpinan direktif (X2) Secara Parsial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y)

Hasil olahan data diperoleh nilai hitung untuk variabel kepemimpinan direktif 1,117 lebih kecil dibandingkan dengan tabel 1,674 dan nilai signifikan sebesar 0,269 (> 0.05) artinya tidak signifikan. Jadi terbukti bahwa kepemimpinan direktif secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Ditolak.

Hasil penelitian ini diperkuat (Yulistian et al., 2013) dan (Jumady, 2020a) gaya kepemimpinan direktif yaitu gaya kepemimpinan yang sering memberikan perintah atau tugas pada bawahannya serta membuat keputusan bagi dirinya sendiri. Pemimpin tipe kepemimpinan direktif ini menganggap kepemimpinannya merupakan hak pribadinya dan berpendapat bahwa pimpinan dapat menentukan apa saja dalam organisasi, tanpa mengadakan konsultasi dengan bawahan-bawahannya yang melaksanakan.

Pengaruh Kepemimpinan partisipatif (X3) Secara Parsial Pada Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (Y)

Hasil olahan data diperoleh nilai hitung untuk variabel kepemimpinan partisipatif 5,538 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} 1,674 dan nilai signifikan sebesar 0,001 (< 0.05) artinya signifikan. Jadi terbukti bahwa kepemimpinan partisipatif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Diterima.

Jadi dengan demikian kepemimpinan partisipatif memiliki kekuatan untuk memotivasi bawahannya, dengan meningkatnya motivasi kerja tersebut dan pemimpin melaksanakannya dengan persuasif maka akan terciptanya kerjasama yang serasi antara pemimpin dan bawahan, menumbuhkan loyalitas bawahan, dan yang terpenting yaitu mampu menumbuhkan kinerja bawahan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh simultan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah secara keseluruhan, gaya kepemimpinan suportif, direktif, dan partisipatif memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo jika diterapkan secara bersamaan.

2. Pengaruh parsial Kepemimpinan Suportif, secara parsial Kepala Sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Ini mengindikasikan bahwa dukungan yang diberikan oleh pimpinan, baik secara materi maupun moral, memiliki dampak positif pada kinerja kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo dalam menjalankan tugas sehari-hari di sekolah.
3. Pengaruh Parsial Kepemimpinan Direktif Kepala Sekolah memberikan pengaruh positif, meskipun tidak signifikan terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian perintah yang tegas oleh pimpinan dapat mendorong pegawai untuk segera melaksanakan tugas yang diberikan.
4. Pengaruh Parsial Kepemimpinan Partisipatif secara parsial Kepala Sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Dalam konteks ini, memberikan kesempatan pada bawahan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan memberikan masukan terhadap aktivitas dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan siswa.
5. Dengan demikian, keseluruhan temuan tersebut memberikan gambaran bahwa kombinasi gaya kepemimpinan yang suportif, direktif, dan partisipatif pada Kepala Sekolah dapat secara positif memengaruhi kinerja guru SMA di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo, jika diterapkan dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Tandiawan, V., Tora, E., & Ain, F. W. (2023). The Role of Leadership on Job Satisfaction. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Dolphina, E., Kalsum, E. U., Malihah, L., & Iswanto, I. (2023). Analisis Bibliometrik Kepemimpinan Inklusif dan Diversitas: Menilai Dampaknya pada Efektivitas Organisasi dan Inovasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 272-282.
- Faliza, N., Setiawan, R., & Agustina, W. (2024). The Effect of Leadership Effectiveness and Islamic Work Motivation on Organization Performance with Islamic Work Ethics as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 409-425.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya*

- Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo, 7(2).92-104. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.140>
- Handayani, D. N. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Lompo Riaja Kabupaten Barru. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 14(2), 101–110.
- Hasibuan, M. S. . (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Revisi). Bumi Aksara.
- Indah, priastuti dwi. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, Dan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Aneka Mitra Jaya, Tangerang Selatan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jannah, A. S. R., & Jumady, E. (2020). Efek Pemberian Insentif Dan Komitmen Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan PT Gelael Supermarket Makassar. *AL-KALAM Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 83–94.
- Jumady, E. (2020). Peran Moderasi Disiplin Kerja Pada Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perbankan Syariah Di Makassar. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 1 – 20. <https://doi.org/10.36908/isbank.v5i2.110>
- Khairizah, A., Noor, I., & Suprpto, A. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1268–1272.
- Luthans, F. (2011). *Perilaku Organisasi*. Penerbit Andi.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2011). *Human resource Management (edisi 10)*. Penerbit Salemba Empat.
- Muktamar, B. A. (2023). The role of ethical leadership in organizational culture. *Jurnal Mantik*, 7(1), 77-85.
- Muktamar B, A., Ariswanto, A., & A, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah As'adiyah No. 3 Atapange Wajo Sulawesi Selatan. *Journal on Education*, 2(4), 405-413. <https://doi.org/10.31004/joe.v2i4.3527>
- Muktamar B, A., Ariswanto, A., & A, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa MA As'adiyah No. 1 Atapange Wajo Sulawesi Selatan. *Journal on Education*, 3(4), 580-593. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.3439>
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221-235.

- Putra, C. B., Utami, hamidah N., & Hakam, M. S. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, Dan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Astra Internasional Tbk. Daihatsu Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 11–20.
- Rapanna, P., & Jumady, E. (2020). The Impact of Corona Virus Outbreak Regarding the Large-Scale Social Restriction Policy on Economic Attitudes in Makassar.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Yulistian A.S. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Direktif, Suportif, Dan Orientasi Prestasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan). Naskah publikasi. Malang: Universitas Brawijaya
- Yuniarti, A., & Muhtamar, A. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 375-384.